**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pemuda adalah generasi yang diidam-idamkan dalam sebuah peradaban bangsa, karena kelahiran kebangkitan banyak dipelopori oleh pemuda dan perubahan merupakan makna yang selalu terkandung dalam hidup pemuda, pemuda berkembang lebih cepat dari pada masyarakat secara umum sebab para pemuda memiliki ruh pembangkit yang berfungsi sebagai penguat dan berperan sebagai penjaga, penerang dan penjelas. Kesuksesan sebuah peradaban hidup manusia tidak dapat dilepaskan dari peran pemuda, ia secara bebas dapat mengeksplorasi, memilih dan menetapkan keputusan-keputusan penting dalam kehidupan.

Di sisi lain, kemajuan IPTEK selain dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas kehidupan yang mempermudah juga menimbulkan efek negatif yang memberikan kesulitan bagi kehidupan pemuda yang sebagian besar adalah para mahasiswa, mereka yang bergelut dalam dunia pendidikan terbawa pada arus global yang menghalangi pengembangan potensi diri, pengendalian diri dan merusak kepribadian.

 Para pemuda saat ini bangga menjadi pembebek ideologi kapitalis-sekuler dengan gaya hidup materialistik, pragmatis, dan hedonis. Akibatnya generasi muda saat ini tidak memiliki visi hidup yang jelas. Ketika populer budaya pop Korea generasi mudapun mabuk “demam Korea” hingga melupakan identitas keislamannya.

Tingkah laku dan moral mahasiswa pada umumnya merupakan penampilan dari kepribadiannya, misalnya dalam tindakan, ucapan, cara bergaul, berpakaian dan dalam menyelesaikan setiap persoalan, baik masalah yang ringan maupun masalah yang berat. Apabila hal tersebut dilakukan sesuai dengan koridor yang telah ditentukan maka akan menghasilkan suatu keteladanan, namun jika tingkah laku atau moral mahasiswa menyimpang, maka akan terjadi ketimpangan dalam aktivitasnya.

Dalam konteks inilah dirasakan betapa pentingnya peran dari mahasiswa sebagai *agent of change* untuk melakukan perbaikan yang dapat mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi untuk menjadi mahasiswa yang berkepribadian baik, mandiri dan bertanggung jawab.

Dakwah kampus merupakan salah satu pilar utama dari dakwah secara keseluruhan. Dilihat dari proporsinya, maka dakwah kampus memiliki peran yang cukup besar dalam agenda menuju terwujudnya perubahan menyeluruh. Dakwah kampus yang telah bergulir selama kurang lebih dari 20 tahun lamanya telah memberikan kontribusi banyak dalam pembangunan Indonesia. Sejak kurun 90-an, mulai terlihat kesadaran Islam dan suasana keberislaman yang *intens* di semua kalangan, termasuk kalangan kampus. Suasana ini merebak secara cepat melalui media massa yang ada dan memberikan pengaruh sadar kepada para mahasiswa, khususnya aktivis Islam untuk bergiat terus memajukan Islam.

Keberadaan Lembaga Dakwah Kampus Unit Pengkajian Mahasiswa Islam STAIN Sultan Qaimuddin Kendari, merupakan bukti dari pergerakan dakwah mahasiswa Islam. Pembinaan individu dalam halaqoh dan pembinaan mahasiswa secara umum pada kegiatan *Islamic Inspiration Traning,* seminar, dialog pergerakan, tadabur alam, *club study az-dzaky* dan berbagai bentuk kegiatan tambahan lainnya adalah rutinitas program kerja tahunan lembaga ini, dengan menjalankan fungsi-fungsi konstruktif, mengubah dan menawarkan solusi-solusi yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang universal menjadi karakteristik tersendiri di tengah menjamurnya lembaga atau organisasi kemahasiswaan.

Hal ini searah dengan upaya perbaikan pendidikan yang mencangkup pada kawasan luas, mengacu pada pengembangan individu yang memiliki keterikatan dan keterpaduan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional sebagai berikut:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan Negara. [[1]](#footnote-2)

Pernyataan Undang-Undang sistem pendidikan Nasional di atas sesungguhnya merupakan suatu pembelajaran yang jelas karena mampu menjadikan mahasiswa memiliki pribadi yang baik, yang mampu menjawab segala tantangan zaman dan dengan kekuatan spiritual yang dimilikinya ia tidak akan terjerumus dalam arus kehidupan yang menyesatkan. Pribadi-pribadi yang kuat seperti inilah yang akan menjadi generasi harapan penerus bangsa ini menuju Indonesia yang lebih baik. Abu Yasin dalam bukunya mengatakan bahwa:

“Pendidikan bukan ditujukan untuk semata-mata kemewahan intelektual, tetapi untuk membentuk kepribadian yang Islami, pola pikir Islami dan jiwa Islami, yang selalu berusaha untuk meraih keridhoan Allah yang tercermin pada setiap perbuatan dan perkataannya.[[2]](#footnote-3)

Hal di atas juga selaras dengan seruan Allah kepada hamba-hambaNya untuk melakukan perbaikan dengan menyeru manusia pada jalan kebenaran, sebagaimana Firman Allah SWT:

Terjemahan :

 “*Dan hendaklah ada segolongan ummat yang menyeruh kepada kebaikan, memerintahkan kepada kema’rufan dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung”*.[[3]](#footnote-4)(Q.S. Ali-Imran:104)

Dalam merealisasikan ayat ini, sebagai lembaga yang telah berdiri sejak 13 tahun silam, Lembaga Dakwah Kampus UPMI STAIN Sultan Qaimuddin Kendari telah menorehkan sejarah panjang dinamisasi sebuah lembaga. Pergerakan dakwah yang bersifat statis-dinamis, pergantian kepemimpinan setiap periode, sistem keorganisasian bahkan modifikasi tampilan gaya dakwah adalah realitas yang telah terjadi di dalam Lembaga Dakwah Kampus UPMI STAIN Sultan Qaimuddin Kendari. Perubahan yang cukup besar dan mempengaruhi pergerakan dakwah lembaga tersebut terlihat jelas dalam metode dakwah halaqoh yang dianutnya, sebagai lembaga dakwah yang mengikuti metode dakwah Rasul, aspek dakwah utama terhadap kemurnian Islam dengan menjauhkan dari segala bentuk pelanggaran hukum syara’ bagi setiap anggotanya adalah nilai-nilai fundamental yang dianut lembaga dakwah ini. Namun dalam proses dakwahnya, Lembaga Dakwah Kampus Unit Pengkajian Mahasiswa Islam STAIN Sultan Qaimuddin Kendari menghadapi berbagai ragam karakter objek dakwah, baik dari sudut pandangnya, status sosial, latar belakang keluarga, teman pergaulan dan pengalaman hidup.

Pengambilan peran utama sebagai seorang da’i pada realitasnya sangat dibutuhkan untuk membantu mahasiswa membentuk kepribadiannya serta menemukan jati dirinya, dalam memenuhi kebutuhan, dan menyelesaikan masalahnya. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengkaji dalam skripsi ini, tentang “**Peranan Lembaga Dakwah Kampus Unit Pengkajian Mahasiswa Islam (LDK UPMI) STAIN Dalam Membentuk Kepribadian Islam Mahasiswa STAIN Kendari ”.**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi objektif kepribadian mahasiswa STAIN Sultan Qaimuddin Kendari?
2. Bagimanakah peranan Lembaga Dakwah Kampus Unit Pengkajian Mahasiswa Islam (LDK UPMI) dalam membentuk kepribadian Islam mahasiswa STAIN Kendari?
3. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi objektif kepribadian mahasiswa STAIN Sultan Qaimuddin Kendari.
2. Untuk mengetahui peranan Lembaga Dakwah Kampus Unit Pengkajian Mahasiswa Islam LDK dalam membentuk kepribadian Islam mahasiswa STAIN Sultan Qaimuddin Kendari.
3. **Kegunaan Penelitian**

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu bahan masukan untuk dijadikan sebagai sebuah acuan khususnya bagi mahasiswa STAIN sultan Qaimuddin Kendari yang akan meneliti selanjutnya secara lebih mendalam dan relevan dari penelitian ini.
2. Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selajutnya yang sifatnya sama dengan judul penelitian ini.
3. Bagi peneliti sendiri dapat menambah dan memperluas khazanah ilmu pengetahuan dan pengalaman sehingga nantinya dapat menjadi bekal ketika akan menyelesaikan permasalahan yang ada di tengah-tengah masyarakat.
4. Dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi setiap komponen yang memiliki kepedulian terhadap pengembangan dakwah yang kondusif.
5. **Definisi Operasional**

Untuk menjamin persamaan persepsi dalam memahami, menelaah, dan mengkaji arti dan makna terhadap isi skripsi ini, maka berikut ini penulis uraikan pengertian yang terdapat dalam skripsi judul ini, yaitu :

1. Lembaga dakwah kampus yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah organisasi kemahasiswaan yang mengemban misi dakwah dan syiar Islam yang ada di kampus STAIN Sultan Qaimuddin Kendari.
2. Pembentukan kepribadian Islam adalah segala bentuk kegiatan pembinaan yang diadakan LDK UPMI STAIN Sultan Qaimuddin Kendari dengan melibatkan mahasiswa STAIN yang diarahkan pada perubahan cara pandang dan cara bersikap mahasiswa agar sesuai ajaran Islam.

Berdasarkan pengertian di atas, secara operasional judul ini adalah peranan LDK UPMI STAIN Sultan Qaimuddin Kendari dalam menjalankan perannya dengan proses pembinaan untuk membentuk pola pikir dan pola sikap pada mahasiswa STAIN Kendari agar tercermin Kepribadian Islam.

1. Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan,* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006 ), h.135 [↑](#footnote-ref-2)
2. Abu Yasin, *Strategi Pendidikan Negara Khilafah* (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2004), h.17 [↑](#footnote-ref-3)
3. Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, (Surabaya : Duta Ilmu Surabaya, 2006), h. 64 [↑](#footnote-ref-4)